

BAB V

PEMBAHASAN

A. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah melakukan analisis data pada penelitian, maka selanjutnya yaitu memaparkan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menggambarkan perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dengan pembelajaran konvensional pada siswa kelas VIII SMPN 2 Sumbergempol.

Tabel 5.1 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1.	Ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Course Review Horay</i> (CRH) terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi relasi dan fungsi kelas VIII SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung tahun ajaran 2015/2016.	$t_{hitung} = 3,25$	$t_{tabel} = 2,02108$	Tolak H_0 dan terima H_a	Ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Course Review Horay</i> (CRH) terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi relasi dan fungsi kelas VIII SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung tahun ajaran 2015/2016

B. Pembahasan

1. Ada Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa pada Materi Relasi dan Fungsi Kelas VIII SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung Tahun Ajaran 2015-2016

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi relasi dan fungsi kelas VIII SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung tahun ajaran 2015/2016. Sampel pada penelitian ini adalah kelas VIII H sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII D sebagai kelas kontrol. Sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti mengambil data awal, yaitu nilai ulangan harian terakhir mata pelajaran matematika kelas VIII dari guru mata pelajaran. Berdasarkan hasil analisis data awal, diperoleh data yang menunjukkan bahwa dua kelas yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian mempunyai varians yang homogen. Artinya kedua kelas dalam kondisi yang sama sehingga dapat dijadikan sebagai sampel penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan baik kelas eksperimen yang menerima model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* maupun kelas kontrol yang menerima model pembelajaran konvensional. Pertemuan pertama merupakan pemberian materi, sedangkan pertemuan ke dua peneliti memberikan soal *post-test* untuk menguji pemahaman mereka. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data tes hasil belajar yang kemudian dianalisis dan diambil kesimpulan.

Dari hasil penyajian dan analisis data penelitian, hasilnya menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,25 > 2,02108$ dan $sig. (2-tailed) < \alpha = 0,05$, yaitu $0,002 < 0,05$, maka ada perbedaan antara kelas eksperimen yang diajar dengan model pembelajaran *Course Review Horay* dengan kelas kontrol yang diajar dengan metode konvensional, terbukti rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen $>$ rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol, yaitu $78,86 > 70,25$. Hal ini menunjukkan bahwa kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol. Dengan demikian maka H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga kesimpulannya adalah ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi relasi dan fungsi kelas VIII SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung tahun ajaran 2015/2016.

Dari uraian data tersebut dapat diketahui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung. Model pembelajaran *Course Review Horay* dianggap cukup baik karena memiliki beberapa keuntungan. Beberapa keuntungan yang bisa diperoleh dari penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* antara lain:

- 1) Suasana belajar dan interaksi yang menyenangkan membuat siswa lebih menikmati pelajaran sehingga menjadikan suasana kelas lebih akrab.¹¹⁸ Siswa akan lebih semangat belajar, suasana kelas tidak menegangkan karena diselingi sedikit hiburan. Penerapan model ini juga dapat memperlambat

¹¹⁸ Jajah, *Aspek Perkembangan...*, hal.56

kedekatan antar siswa dan melatih kerjasama antar anggota dalam kelompok. Kondisi seperti ini dapat membantu siswa yang kesulitan dalam mempelajari materi, sehingga semua siswa dalam kelas dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

- 2) Siswa dapat mengevaluasi materi yang telah diberikan oleh guru kepada siswa, membuat siswa lebih berfikir dan konsentrasi serta menyimak pertanyaan yang diberikan.¹¹⁹ Dengan demikian pengetahuan siswa akan lebih berkembang untuk mencari tahu tentang hal-hal yang berhubungan dengan materi tersebut.

Berdasarkan pembahasan di atas untuk meningkatkan mutu pembelajaran matematika, kita perlu membuang jauh-jauh anggapan lama bahwa guru adalah seorang “penjejal” informasi kepada siswa. Kini muncul anggapan baru bahwa guru bertugas membantu siswa untuk membangun dan mengembangkan penalaran siswa sendiri sebagai mediator. Sebagai mediator, guru membantu mengarahkan gagasan, ide atau pemikiran siswa sesuai dengan konteks pelajaran, membantu siswa melihat hubungan antara satu pemikiran dengan pemikiran lain dan mendorong siswa untuk memformulasikan dan merealisasikan gagasan mereka.¹²⁰

Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa untuk mendapatkan hasil dari proses pendidikan yang maksimal, diperlukan pemikiran yang kreatif dan inovatif. Inovatif dalam proses pembelajaran sangat diperlukan guna meningkatkan prestasi ke arah yang maksimal dan menghasilkan siswa-siswa yang inovatif. Inovatif ini dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa pendekatan, strategi

¹¹⁹ *Ibid.*

¹²⁰ Moch Masykur Ag dan Abdul halim Fathani, *Mathematical Intelligence: ...*, hal.59

pembelajaran dan metode pembelajaran maupun model pembelajaran.¹²¹ Salah satu pembelajaran yang inovatif yaitu menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* yang terbukti dari hasil penelitian dapat mempengaruhi semangat belajar dan hasil belajar siswa.

2. Besarnya Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa pada Materi Relasi dan Fungsi Kelas VIII SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung Tahun Ajaran 2015-2016

Besarnya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* terhadap hasil belajar siswa pada materi relasi dan fungsi kelas VIII SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung adalah 12,26%, berada pada interval 0%-39% yaitu berinterpretasi rendah. Rendahnya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* ini disebabkan oleh adanya kendala yang dihadapi dalam melaksanakan penelitian. Kendala tersebut antara lain yaitu waktu yang diberikan oleh pihak SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung hanya dua kali pertemuan saja, sehingga penerapan model CRH ini hanya satu pertemuan dan langsung diambil *post-test*. Dan pada pertemuan tersebut, di awal pembelajaran masih belum berjalan efektif, karena model pembelajaran CRH ini belum pernah diterapkan sebelumnya, sehingga peneliti harus menjelaskan secara rinci tentang aturan mainnya kepada siswa. Keterbatasan waktu ini menyebabkan penelitian tidak memberikan hasil yang maksimal.

¹²¹ Uno, *Belajar dengan Pendekatan...*, hal.311

Pembelajaran akan efektif jika memenuhi karakteristik pembelajaran, yaitu salah satunya dengan diulang-ulang. Seperti halnya model pembelajaran akan efektif jika dilakukan berulang-ulang juga.¹²² Jika penelitian ini dilanjutkan untuk penerapan beberapa kali pertemuan mungkin model CRH juga akan memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap hasil belajar siswa.

Meskipun masih dalam kriteria rendah atau pengaruhnya tidak terlalu besar, akan tetapi pembelajaran dengan model *Course Review Horay* terbukti dapat meningkatkan semangat belajar siswa di dalam kelas. Karena pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) merupakan metode pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar maka siswa tersebut diwajibkan berteriak “*horay*” atau *yel-yel* lainnya yang disukai.¹²³ Hal ini membuat siswa menjadi sangat antusias untuk terlibat aktif dan tidak tegang dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, maka siswa akan lebih mudah menerima dan memahami materi pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

¹²² Muhammad Fathurrohman, *Model Pembelajaran Inovatif*, (Jogjakarta: ar-Ruzz Media, 2015) hal.210

¹²³ Huda, *Model-Model Pengajaran...*, hal.229